



Perpanjang Moratorium Hotel

Desakan PHRI DIJ kepada Wali Kota Jogja

JOGJA - Demand atau permintaan untuk usaha akomodasi, perhotelan, dan restoran masih cukup tinggi, terutama di wilayah Kota Jogja dan Kabupaten Sleman. Hal itu justru membuat resah, karena dikhawatirkan *oversuplay* kamar. Jika itu terjadi,

perang tarif pun tak terelakkan.

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIJ Istidjab M Danunagoro mengatakan, yang pertama kali ingin diketahui investor adalah lokasi. Di DIJ, lokasi di Kota Jogja dan Sleman masih cukup berpeluang bagi investor untuk menanamkan modalnya, karena menilai potensi pasarnya bagus =

► *Baca Perpanjangan... Hal 7*

■ PERPANJANG...

Sambungan dari hal 1

"Tapi kalau sudah bangun, ternyata kecewa karena tingkat huniannya hanya 57 persen. Ya ini karena kuenya sama, tapi yang makan lebih banyak," ujar Istijab kemarin (27/5).

Dikatakan, *oversuplay* kamar selain berdampak pada pembagian kue yang tidak merata, juga dikhawatirkan akan me-

nimbulkan perang tarif tertutup. Inilah yang dikhawatirkan jika tahun-tahun ke depan masih ada lagi hotel baru yang muncul.

Menurutnya, jumlah hotel sudah tidak seimbang lagi dengan pertumbuhan wisatawan mancanegara (wisman) dan wisatawan nusantara (wisnus) ke Jogjakarta. Saat ini sudah ada 166 hotel bintang dan 1.100 hotel nonbintang

yang sudah dan sedang terbangun dan jalan terus. "Jumlah kamar melebihi kebutuhan yang diperlukan, sehingga berebut tamu, akhirnya perang tarif," ujarnya.

Untuk itu, PHRI DIJ akan mengajukan surat resmi ke Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti untuk melakukan perpanjangan moratorium hotel yang akan berakhir Desember 2017. "Sleman sudah perpanjangan hingga 2021,

sehingga tidak ada hotel dan apartemen baru lagi. Kami minta setidaknya Kota Jogja sama hingga 2021 di Kota Jogja," ujarnya.

Selain soal pembangunan hotel dan apartemen, PHRI juga akan meminta kepada pemerintah untuk menindak hotel yang menjual tidak sesuai dengan skalanya. Misalnya mengaku bintang lima namun menjual harga kamar seperti hotel bintang tiga. (*dya/laz/ga*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005